

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS
TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN
(Suatu Studi pada PT. Bank Central Asia Tbk Yang Terdaftar Di BEI
Periode 2007 - 2017)**

Siti Sarah¹, Enas Enas², Elin Herlina³
^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh
sitisarah.adper1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Rasio Profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE) Dan Rasio Solvabilitas yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Perusahaan (Suatu Studi pada PT. Bank Central Asia Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007 – 2017. Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi : 1].Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap return saham?; 2].Bagaimana pengaruh rasio solvabilitas terhadap return saham?; 3].Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap return saham? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis 1].Pengaruh rasio profitabilitas terhadap return saham; 2].Pengaruh rasio solvabilitas terhadap return saham; 3].Pengaruh rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap return saham. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan Analisis Regresi Linier Sederhana, Analisis Koefisien Korelasi Sederhana, Analisis Koefisien Determinasi dan Uji t serta Analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R^2), Analisis Koefisien Determinasi dan Uji F. Hasil dari penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa secara parsial rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham dengan besarnya pengaruh 0,0049% dan sisanya sebesar 99,9951% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sementara, rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham dengan besarnya pengaruh 1,96% dan sisanya sebesar 98,04% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sedangkan secara simultan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham dengan besarnya pengaruh 5,8564% dan sisanya sebesar 94,1436% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : Rasio Profitabilitas; Return on Equity (ROE); Rasio Solvabilitas; Debt to Equity Ratio (DER); Return Saham

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Saat ini pasar modal merupakan salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya. Tak terkecuali perusahaan perbankan. Dengan adanya pasar modal, hal ini menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat, seperti halnya untuk berinvestasi dalam bentuk saham. Berinvestasi dengan membeli saham di sektor perbankan itu menarik, karena bank menjadi sarana yang cukup diminati untuk segala kegiatan ekonomi mulai dari pinjaman, tabungan, dll sehingga mendorong bank untuk mempunyai *return* saham yang tinggi.

Dibawah ini, sebagai langkah awal akan dipaparkan data harga saham dan *return* saham PT Bank Central Asia (BCA) Tbk dari tahun 2007 – 2018 dalam tabel 1.1, sebagai berikut :

Tabel 1.1

Harga Saham dan *Return* Saham PT Bank Central Asia (BCA) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007 – 2018

Tahun	Harga Saham Penutupan	Harga Saham Sebelumnya	Return Saham (%)
2007	7.300	5.200	40
2008	3.250	7.300	-55
2009	4.850	3.250	49
2010	6.400	4.850	32
2011	8.000	6.400	25
2012	9.100	8.000	14
2013	9.600	9.100	5
2014	13.125	9.600	37
2015	13.300	13.125	1
2016	15.500	13.300	17
2017	21.900	15.500	41
2018	26.000	21.900	19

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan BCA.

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa *return* saham PT Bank Central Asia (BCA) Tbk dari tahun 2007 – 2018 mengalami fluktuasi. *Return* saham mencapai puncak tertinggi pada tahun 2009 sebesar 49 % dan mencapai puncak terendah pada tahun 2008 sebesar -55 %. *Return* saham negatif bisa terjadi karena harga saham yang lebih rendah dari tahun sebelumnya sehingga mengalami penurunan. Penurunan *return* saham di tahun 2008 terjadi akibat oleh krisis *subprime mortgage* di Amerika Serikat dimana, dampak krisis itu juga dirasakan oleh negara berkembang seperti Indonesia (Bank Indonesia, 2010 : 3). Sehingga, penurunan *return* saham dapat terjadi dikarenakan krisis global yang melanda Amerika Serikat berimbas pada harga saham dunia termasuk di Indonesia.

Tak terkecuali salah satu perusahaan perbankan di Indonesia, PT Bank Central Asia (BCA) Tbk dimana, pada tahun 2008 harga saham nya mencapai puncak terendah sebesar 3.250 dibanding tahun sebelumnya yang mencapai harga sebesar 7.300, sehingga mengakibatkan *return* saham di tahun 2008 menurun dan mencapai nilai sebesar -55 %. Meskipun harga saham di tahun-tahun selanjutnya terus mengalami kenaikan, dikarenakan krisis global yang berangsur-angsur membaik. Tetapi, hal itu tidak diikuti oleh pergerakan *return* sahamnya, dimana *return* saham bergerak fluktuasi.

Permasalahan yang terjadi pada *return* saham PT Bank Central Asia (BCA) Tbk disebabkan oleh tidak stabilnya *Return on Equity* (ROE) yang merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang bahkan cenderung mengalami penurunan seperti pada tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2
***Return on Equity* (ROE) PT Bank Central Asia (BCA) Tbk**
Periode 2007 – 2017

Tahun	Return on Equity (ROE) (%)	Perkembangan	Keterangan
2007	26,7	-	-
2008	30,2	13	Naik

2009	31,8	5	Naik
2010	33,3	5	Naik
2011	33,5	1	Naik
2012	30,4	(9)	Turun
2013	28,2	(7)	Turun
2014	25,5	(10)	Turun
2015	21,9	(14)	Turun
2016	20,5	(6)	Turun
2017	19,2	(6)	Turun
Jumlah	301,2	1.469	Naik
Rata-Rata	27,4	(91)	Turun

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan BCA.

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa ROE PT Bank Central Asia (BCA) Tbk dari tahun 2007 – 2017 tidak stabil dan cenderung mengalami penurunan. ROE mencapai puncak tertinggi pada tahun 2011 sebesar 33,5 % dan ROE terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 19,2 %. Penggunaan ROE digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. Dengan adanya pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa ROE PT Bank Central Asia (BCA) Tbk menggambarkan dalam menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham tidak stabil. Sehingga, hal ini akan menjadi bahan pertimbangan investor di dalam berinvestasi. Meskipun ROE PT Bank Central Asia (BCA) Tbk sempat mengalami kenaikan pada tahun 2008 – 2011, dikarenakan perusahaan mampu mengelola modalnya secara efisien dilihat dari naiknya kemampuan mengelola modal dalam menghasilkan keuntungan.

Beberapa bukti empiris mengenai pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham yang diukur dengan ROE dapat dilihat dari hasil penelitian Suantari, et al (2016) yang menunjukkan bahwa *Return on Equity ratio* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan hasil berbeda didapat dari penelitian Susilowati & Turyanto (2011) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Selain itu, penyebab lain dari *return* saham PT Bank Central Asia (BCA) Tbk dikarenakan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan bagian dari rasio solvabilitas yang terus mengalami penurunan seperti pada tabel 1.3 berikut :

Tabel 1.3
***Debt to Equity Ratio* (DER) PT Bank Central Asia (BCA) Tbk**
Periode 2007 – 2017

Tahun	Debt to Equity Ratio (DER) (%)	Perkembangan	Keterangan
2007	966,5	-	-
2008	954,9	(1)	Turun
2009	907,9	(5)	Turun
2010	879,8	(3)	Turun
2011	831,7	(5)	Turun
2012	763,9	(8)	Turun
2013	701,2	(8)	Turun
2014	635,8	(9)	Turun
2015	570,4	(10)	Turun
2016	507,5	(11)	Turun
2017	479,3	(6)	Turun
Jumlah	8.198,9	1.611	Naik
Rata-Rata	745,4	(91)	Turun

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan BCA.

Berdasarkan data tersebut dapat penulis jelaskan bahwa DER PT Bank Central Asia (BCA) Tbk dari tahun 2007 – 2017 terus mengalami penurunan. Kondisi tersebut menjadi tolak ukur dalam pergerakan *return* saham perusahaan khususnya PT. Bank Central Asia (BCA) Tbk yang dapat menciptakan kepercayaan investor untuk menanamkan investasinya. Karena, DER yang kecil dapat menciptakan kepercayaan terhadap kreditur jangka panjang. Perusahaan juga dianggap mampu dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Sehingga hal ini akan membuat para pemegang saham merasa aman untuk menginvestasikan dananya di dalam perusahaan. Meskipun begitu DER PT. Bank Central Asia

(BCA) Tbk bisa lebih optimal lagi dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya sehingga kepercayaan investor makin bertambah dan *return* saham yang diterima investorpun dapat lebih optimal.

Beberapa bukti empiris mengenai pengaruh rasio solvabilitas terhadap *return* saham yang diukur dengan DER dapat dilihat dari hasil penelitian Hermawan (2012) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham. Sedangkan, hasil dari penelitian Ikhsan (2011) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan (Suatu Studi pada PT. Bank Central Asia Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007 – 2017)”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan PT Bank Central Asia (BCA) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2007 – 2017?
2. Bagaimana pengaruh rasio solvabilitas terhadap *return* saham perusahaan PT Bank Central Asia (BCA) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2007 – 2017 ?
3. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap *return* saham perusahaan PT Bank Central Asia (BCA) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2007 – 2017 ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan PT Bank Central Asia (BCA) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2007 – 2017.
2. Pengaruh rasio solvabilitas terhadap *return* saham perusahaan PT Bank Central Asia (BCA) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2007 – 2017.

3. Pengaruh rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap *return* saham perusahaan PT Bank Central Asia (BCA) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2007 – 2017.

Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama dalam beberapa aspek, yaitu :

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan khususnya tentang pengaruh rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap *return* saham perusahaan.

Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, memperluas pengetahuan dan memperoleh masukan tentang rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan *return* saham sehingga dapat di peroleh suatu gambaran perbandingan yang jelas mengenai kesesuaian fakta dilapangan dengan teori yang ada.

2. Bagi Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pelaku di dunia pasar modal dalam pengambilan keputusan sebelum berinvestasi untuk membeli atau menjual saham di pasar modal dengan tepat. Sehingga investor dapat melakukan portofolio investasinya secara bijaksana.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan perusahaan khususnya bagi bank.

4. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan informasi karya ilmiah bagi pembaca di perpustakaan dan sebagai rujukan bagi peneliti yang akan mengembangkan penelitian sejenis.

LANDASAN TEORITIS

Dalam menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan serta prospek *return* sahamnya, teknik analisis yang dapat digunakan yaitu melalui analisis rasio keuangan. Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang dipakai adalah rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

Riyadi dalam Kurniasari (2017 : 151) menyatakan bahwa :

Rasio profitabilitas / rentabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total aset yang dimiliki bank pada periode tertentu. Agar hasil perhitungan rasio mendekati pada kondisi yang sebenarnya (*real*), maka posisi modal atau aset dihitung secara rata-rata selama periode tersebut.

Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur dengan *Return on Equity* (ROE). Menurut Pandia dalam Kurniasari (2017 : 152) bahwa : “*Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) bank, rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan.”

Menurut Faizal dalam Suantari, *et al* (2016 : 25) bahwa :

Return on Equity (ROE) yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi, maka permintaan akan saham meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Ketika harga saham semakin meningkat maka *return* saham juga akan meningkat. Dengan demikian, secara teoritis *Return On Equity* (ROE) akan mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

Menurut Fahmi dalam Setiadi (2017 : 57) bahwa :

Rasio Solvabilitas / *Leverage* merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu.

Dalam penelitian ini, rasio solvabilitas diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Sujarweni, W.V. dalam Choirurodin (2018 : 30) bahwa : “*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara utang-utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya”.

Menurut Ningsih (2017 : 45) bahwa :

Semakin besar utang jangka panjang yang dapat teratasi oleh perusahaan, artinya semakin besar pula keuntungan (*return*) yang disediakan manajemen untuk para pemegang saham. Dengan demikian, para investor akan merasa yakin untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Jika laba perusahaan meningkat, maka akan berdampak pada meningkatnya harga saham atau *return* saham. Sehingga, secara teoritis *Debt to Equity Ratio* (DER) akan mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

Menurut Jogiyanto dalam Rahmiyani (2017 : 26) bahwa “ *Return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham.” Sedangkan, Septianto (2015) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa ROE dan DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa ROE dan DER mempunyai hubungan erat terhadap *return* saham.

Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Rasio solvabilitas berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Rasio profitabilitas & rasio solvabilitas berpengaruh terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Nazir dalam Darmawan (2018 : 43) bahwa :

Metode analisis deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Sugiyono dalam Darmawan (2018 : 44) menyebutkan bahwa “Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”

Sedangkan, Sugiyono (2017 : 13) mengatakan bahwa :

Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data merupakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga metode, yaitu metode dokumentasi, studi kepustakaan (*library research*) dan penelitian internet (*internet research*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan PT Bank Central Asia (BCA) Tbk, mengenai variabel-variabel yang diteliti yaitu rasio profitabilitas

(X1), rasio solvabilitas (X2) dan *return* saham (Y) akan diuraikan, sebagai berikut:

Rasio profitabilitas yang diukur dengan ROE pada PT. Bank Central Asia (BCA) Tbk periode 2007 - 2017 tidak stabil dan cenderung mengalami penurunan. ROE terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 18,1 % sedangkan ROE tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 33,2 %. Menurut Kurniasari (2017 : 154) bahwa : “*Return on equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba setelah pajak atas pengelolaan modal.” Dan rata-rata pertahun ROE pada PT. Bank Central Asia (BCA) Tbk dari tahun 2007 – 2017 adalah 26,4 %, artinya bank mampu menghasilkan laba setelah pajak atas pengelolaan modal yang dimiliki. Sedangkan, rata-rata ROE PT. Bank Central Asia (BCA) Tbk mengalami penurunan sebesar 3 %, dikarenakan ROE yang tidak selalu mengalami kenaikan di setiap tahunnya (tidak stabil). Adapun ROE pada tahun 2008 – 2011 terus mengalami kenaikan. Sedangkan, pada tahun-tahun selanjutnya ROE justru terus mengalami penurunan.

Sementara itu, rasio solvabilitas yang diukur dengan DER pada PT. Bank Central Asia (BCA) Tbk periode 2007 - 2017 terus mengalami penurunan. DER terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 479,3 % sedangkan DER tertinggi terjadi pada tahun 2007 sebesar 962,2 %. Adapun rata-rata pertahun DER adalah 744,6 % artinya liabilitas PT. Bank Central Asia (BCA) Tbk sebesar 744,6 % dari total ekuitas. Sedangkan, rata-rata penurunan DER pada PT. Bank Central Asia (BCA) Tbk dari tahun 2007 - 2017 sebesar 7 %. Hal tersebut mengartikan bahwa DER pada PT. Bank Central Asia (BCA) Tbk masih didominasi oleh liabilitas dibandingkan dari Ekuitas.

Adapun mengenai *return* saham pada PT. Bank Central Asia (BCA) Tbk periode 2007-2018 mengalami fluktuasi. Dimana *Return* saham mencapai puncak tertinggi pada tahun 2009 sebesar 49,2 % dan mencapai puncak terendah pada tahun 2008 sebesar -55,5 %. Penurunan *return* saham di tahun 2008 disebabkan oleh krisis *subprime mortgage* di Amerika Serikat dimana dampak krisis itu juga dirasakan oleh negara berkembang seperti Indonesia (Bank Indonesia, 2010 : 3). Sehingga, penurunan *return* saham dapat terjadi dikarenakan krisis global yang

melanda Amerika Serikat berimbas pada harga saham dunia termasuk di Indonesia. Tak terkecuali salah satu perusahaan perbankan di Indonesia, PT Bank Central Asia (BCA) Tbk dimana, pada tahun 2008 harga saham nya mencapai puncak terendah sebesar Rp 3.250 dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai harga sebesar Rp 7.300, sehingga mengakibatkan *return* saham di tahun 2008 mengalami penurunan. Meskipun harga saham di tahun selanjutnya terus mengalami kenaikan, dikarenakan krisis global yang berangsur-angsur membaik.

Adapun rata-rata *return* saham pertahun pada PT Bank Central Asia (BCA) Tbk periode 2007 - 2018 sebesar 18,7 %. Sedangkan rata-rata kenaikan pada PT Bank Central Asia (BCA) Tbk periode 2007-2018 sebesar 102 %. Artinya, *return* yang didapatkan oleh investor pada PT Bank Central Asia (BCA) Tbk dari dana yang diinvestasikan dalam bentuk saham rata-rata sebesar 102 %.

Pembahasan

Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap *Return* Saham pada PT Bank Central Asia (BCA) Tbk

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, diperoleh peramalan persamaan regresi linier sederhana, apabila nilai rasio profitabilitas bertambah 1 menimbulkan *return* saham akan mengalami penurunan sebesar -0,037. Berdasarkan analisis koefisien korelasi sederhana dapat diketahui derajat hubungan rasio profitabilitas dengan *return* saham terdapat korelasi negatif dan memiliki tingkat hubungan yang sangat lemah. Artinya, jika rasio profitabilitas meningkat maka *return* saham akan menurun. Sedangkan, pada analisis koefisien determinasi diperoleh pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham adalah 0,0049 % dan sisanya sebesar 99,9951 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Adapun berdasarkan hasil uji t yang menguji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan perolehan $t_{hitung} - 0,021 < t_{tabel} 2,262$, sehingga hipotesis rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham ditolak.

Dari hasil penelitian, diperoleh bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham, dikarenakan rasio profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal

ini berarti bertentangan dengan hipotesis penelitian dan bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Rahmawati (2017 : 8) bahwa :

Return on Equity merupakan tolak ukur profitabilitas, dimana para pemegang saham pada umumnya ingin mengetahui tingkat probabilitas modal saham dan keuntungan yang telah mereka tanam kembali dalam bentuk laba yang ditanam. Apabila saham perusahaan diperdagangkan di bursa saham, tinggi rendahnya *Return on Equity* akan mempengaruhi tingkat permintaan saham tersebut di bursa dan harga jualnya.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan yaitu “Rasio Profitabilitas Berpengaruh Terhadap *Return Saham*”. Dan dalam hal ini diindikasikan, yang menyebabkan tidak berpengaruhnya rasio profitabilitas yang diukur dengan ROE adalah rendahnya kontribusi variabel rasio profitabilitas yang diukur dengan ROE terhadap *return* saham sebesar 0,0049 %. Selain itu, tinggi rendahnya rasio profitabilitas perusahaan, bukan semata-mata disebabkan oleh kinerja manajemen tetapi juga dipengaruhi faktor lain, begitu pula dengan *return* saham, sehingga ROE kurang diperhatikan investor dalam mengambil keputusan investasi.

Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap *Return Saham* pada PT Bank Central Asia (BCA) Tbk

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, diperoleh peramalan persamaan regresi linier sederhana, apabila nilai rasio solvabilitas bertambah 1 menimbulkan *return* saham akan mengalami penurunan sebesar -0,02295. Berdasarkan analisis koefisien korelasi sederhana dapat diketahui derajat hubungan rasio solvabilitas dengan *return* saham terdapat korelasi negatif dan memiliki tingkat hubungan yang sangat lemah. Artinya, jika rasio solvabilitas meningkat maka *return* saham akan menurun. Sedangkan, pada analisis koefisien determinasi diperoleh pengaruh rasio solvabilitas terhadap *return* saham adalah 1,96% dan sisanya sebesar 98,04% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Adapun berdasarkan hasil uji t yang menguji hipotesis secara parsial menunjukkan

bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan perolehan $t_{hitung} - 0,424 < t_{tabel} 2,262$, sehingga hipotesis terdapat pengaruh rasio solvabilitas terhadap *return* saham ditolak.

Dari hasil penelitian, diperoleh bahwa rasio solvabilitas yang diukur dengan DER tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham, dikarenakan rasio solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti bertentangan dengan hipotesis penelitian dan bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Isnawati (2016 : 70) bahwa " DER yang merupakan bagian dari rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham".

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa bahwa tingkat DER yang tinggi yang merupakan bagian dari rasio solvabilitas, menunjukkan komposisi total hutang semakin besar apabila dibandingkan dengan total modal sendiri. Sehingga hal ini akan berdampak pada semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak eksternal (para kreditur) dalam memenuhi kewajiban hutangnya. Peningkatan beban terhadap kreditur akan menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dari pihak eksternal, serta semakin tingginya tingkat risiko suatu perusahaan. Hal ini akan mengurangi minat investor dalam menanamkan dananya di perusahaan. Karena, investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai DER yang tinggi dan hal ini dapat menyebabkan apresiasi dan depresiasi harga saham yang ujungnya berdampak pada *return* saham.

Penjelasan tersebut didasari oleh pernyataan Horne dan Wachoviz dalam Rizkianti (2017 : 81) bahwa :

Debt to Equity Ratio (DER) dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat risiko tak terbayarkan suatu utang. *Debt to Equity Ratio* (DER) juga menunjukkan tingkat hutang perusahaan. Perusahaan dengan hutang yang besar mempunyai biaya hutang yang besar pula. Hal tersebut menjadi beban bagi perusahaan yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor. Para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi. Ketika terdapat penambahan jumlah hutang secara absolut maka akan

menurunkan tingkat solvabilitas perusahaan yang selanjutnya akan berdampak dengan menurunnya nilai *return* perusahaan.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan yaitu “Rasio Solvabilitas Berpengaruh Terhadap *Return* Saham”. Dan dalam hal ini diindikasikan, yang menyebabkan tidak berpengaruhnya rasio solvabilitas yang diukur dengan DER adalah bahwa tinggi rendahnya rasio solvabilitas perusahaan, bukan semata-mata disebabkan oleh kinerja manajemen tetapi juga dipengaruhi faktor lain, begitu pula dengan *return* saham, sehingga DER kurang diperhatikan investor dalam mengambil keputusan investasi.

Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap *Return* Saham pada PT Bank Central Asia (BCA) Tbk

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, diperoleh peramalan persamaan regresi linier berganda, apabila rasio profitabilitas bertambah 1 menimbulkan *return* saham akan mengalami peningkatan sebesar 1,937. Sedangkan, apabila nilai rasio solvabilitas bertambah 1 menimbulkan *return* saham akan mengalami penurunan sebesar -0,072. Berdasarkan analisis koefisien korelasi berganda dapat diketahui derajat hubungan antara rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas dengan *return* saham terdapat korelasi positif dan memiliki tingkat hubungan yang lemah. Sedangkan, pada analisis koefisien determinasi diperoleh pengaruh rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap *return* saham adalah 5,8564 % dan sisanya sebesar 94,1436% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Adapun berdasarkan hasil uji F yang menguji hubungan hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,249 < 4,46$, sehingga hipotesis rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas berpengaruh terhadap *return* saham ditolak.

Dengan demikian, rasio profitabilitas yang diukur dengan ROE dan rasio solvabilitas yang diukur dengan DER tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham, dikarenakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti bertentangan dengan

hipotesis penelitian dan tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusdi Eka Septianto (2015) dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap *Return* Saham dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan suatu rasio solvabilitas yang diukur dengan DER, dan rasio profitabilitas yang diukur dengan ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Namun hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Ikhsan P (2011) dalam skripsinya yang berjudul Analisis Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return* Saham, dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa suatu ROE yang merupakan bagian dari rasio profitabilitas dan DER yang merupakan bagian dari rasio solvabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan yaitu “Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Berpengaruh Terhadap *Return* Saham”. Dan dalam hal ini, yang menyebabkan tidak berpengaruhnya rasio profitabilitas yang diukur dengan ROE dan rasio solvabilitas yang diukur dengan DER terhadap *return* saham diindikasikan karena rendahnya kontribusi variabel rasio profitabilitas yang diukur dengan ROE dan rasio solvabilitas yang diukur dengan DER terhadap *return* saham sebesar 5,8564 %. Selain itu, tinggi rendahnya rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas perusahaan, bukan semata-mata disebabkan oleh kinerja manajemen tetapi juga dipengaruhi faktor lain, begitu pula dengan *return* saham, sehingga ROE dan DER) kurang diperhatikan investor dalam mengambil keputusan investasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap *return* saham perusahaan (suatu studi pada PT. Bank Central Asia Tbk yang terdaftar di BEI periode 2007 - 2017). Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan PT Bank Central Asia Tbk. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis dimana hasil uji hipotesis ditolak. Hal tersebut dapat disebabkan karena, rasio profitabilitas dan *return* saham memiliki hubungan negatif dan tingkat hubungan yang sangat lemah. Sementara, *return* saham lebih besar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, daripada rasio profitabilitas. Adapun dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang diukur dengan ROE pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2007-2017 meskipun tidak stabil dan cenderung mengalami penurunan, bank mampu menghasilkan laba setelah pajak atas pengelolaan modalnya, yang nantinya akan berdampak pada *return* saham yang diterima oleh investor.
2. Rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan PT Bank Central Asia Tbk. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis dimana hasil uji hipotesis ditolak. Hal tersebut dapat disebabkan karena, rasio solvabilitas dan *return* saham memiliki hubungan negatif dan tingkat hubungan yang sangat lemah. Sementara, *return* saham lebih besar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, daripada rasio solvabilitas. Adapun dalam penelitian ini, rasio solvabilitas yang diukur dengan DER pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2007-2017 menunjukkan DER yang terus mengalami penurunan karena masih didominasi oleh liabilitas dibandingkan dari Ekuitas. Sehingga hal ini akan berdampak pada semakin besar pula beban perusahaan serta semakin tingginya tingkat risiko perusahaan yang ujungnya berdampak pada *return* saham.
3. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan PT Bank Central Asia Tbk. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis dimana hasil uji hipotesis ditolak. Hal tersebut dapat disebabkan karena, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas dengan *return* saham memiliki hubungan positif dan tingkat hubungan yang lemah. Sementara, besar pengaruh rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap *return* saham lebih besar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Adapun *return* saham pada PT. Bank Central Asia (BCA) Tbk

periode 2007-2017 meskipun mengalami fluktuasi, masih mampu memberikan imbal hasil (*return*) yang akan diperoleh bagi para investornya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan *return* saham adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham, diharapkan perusahaan menjaga tingkat kestabilan ROE, dibarengi dengan meningkatkan kemampuan pengelolaan modalnya lagi, sehingga laba yang dihasilkan dapat lebih meningkat. Serta, agar permintaan akan saham pada perusahaan juga meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada harga saham perusahaan, begitu juga dengan *return* saham yang nantinya akan diterima oleh investor dari modal saham yang diinvestasikan.
2. Perusahaan diharapkan mempertahankan solvabilitas pada perusahaan, sehingga komposisi penggunaan utang dapat diminimalisir dan lebih menggunakan modal sendiri perusahaan untuk membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi dan kegiatan usahanya. Supaya beban perusahaan terhadap pihak eksternal (para kreditor) dalam memenuhi kewajibannya tidak terlalu besar dan resiko yang ditanggung perusahaan tidak terlalu tinggi. Sehingga, dapat menambah minat investor untuk menanamkan dananya di perusahaan. Yang nantinya akan mempengaruhi apresiasi dan depresiasi harga saham serta *return* saham yang diterima oleh investor.
3. Perusahaan diharapkan dapat lebih meningkatkan pendapatan labanya lagi untuk lebih memperbesar modal. Sehingga perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya, agar beban perusahaan terhadap pihak eksternal (para kreditor) tidak terlalu besar dan resiko yang ditanggung perusahaan tidak terlalu tinggi. Sehingga dapat menambah/meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di perusahaan. Yang nantinya akan berdampak pada harga saham serta *return* saham yang diterima oleh investor atas modal saham yang diinvestasikan.

4. Pada penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan faktor-faktor yang bisa mendukung penelitian sehingga hipotesis diterima. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk memperpanjang periode pengamatan secara keseluruhan agar hasil yang didapat dapat lebih akurat dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2010. *Krisis Global dan Penyelamatan Sistem Perbankan Indonesia*. Jakarta : Bank Indonesia.
- Choirudin. 2018. *Pengaruh Current Ratio, Return on Equity Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2016)*. Skripsi pada Program Studi Akuntansi FE UNY. Tidak Diterbitkan
- Darmawan, Dicky. 2018. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset (Studi Kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2007-2016)*. Skripsi pada Program Studi Manajemen FE Unigal. Tidak Diterbitkan
- Hermawan, Dedi Aji. 2012. *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham*. Management Analysis Journal. Vol 1 (5), 7 hlm. Tersedia: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj/article/view/498>. [05-12-2018]
- Ikhsan, M P. 2011. *Analisis Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI*. Skripsi pada Program Studi Akuntansi FE Universitas Sumatera Utara. Tidak Diterbitkan
- Isnawati, Nita. 2016. *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Pasar terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Ada di Bursa Efek Indonesia 2010-2013*. Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Terbuka. Tidak diterbitkan.
- Kurniasari, Rani. 2017. *Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk* . Jurnal Moneter. Vol 4 (2), 9 hlm. Tersedia: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/2412/1704>. [25-04-2019]
- Ningsih, Ratna. 2017. *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Pada PT. Sepatu Bata Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. Skripsi pada Program Studi Akuntansi FE Unigal. Tidak Diterbitkan

- Rahmawati, Amalia. 2017. *Kinerja Keuangan Dan Tingkat Pengembalian Saham : Studi Pada Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol 7 (1), 14 hlm. Tersedia: <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/esensi>. [25-04-2019]
- Rahmiyani, Annissa. 2017. *Pengaruh Likuiditas, Laba Akuntansi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)*. Skripsi pada Program Studi Akuntansi Dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung. Tidak Diterbitkan
- Rizkianti, Kiki. 2017. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham PT. Bank Central Asia, Tbk Periode 2011-2015*. Skripsi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis. Tidak Diterbitkan.
- Suantari, N. et. al. 2016. *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity Ratio (ROE), Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2015*. Jurnal Riset Akuntansi. Vol 06 (4), 13 hlm. Tersedia: <http://docplayer.info/34598969-Ni-luh-putu-suantari-1-dr-putu-kepramareni-2-ni-luh-gde-novitasari-3-universitas-mahasaraswati-denpasar.html>. [05-12-2018]
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian & Pengembangan : Research and Development*. Bandung : Alfabeta.
- Susilowati, Yeye dan Tri Turyanto. 2011. *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan*. Dinamika Keuangan dan Perbankan. Vol 3 (1), 21 hlm. Tersedia: <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe1/article/view/192/142>. [05-12-2018]
- Septianto, Rusdi Eka. 2015. *Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham (Suatu Studi Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung. Tidak Diterbitkan
- Setiadi, Rofi Dori. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*. Skripsi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung. Tidak Diterbitkan